

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1: Hasil Wawancara bersama Wasril Tanjung S.Pd**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 4 November 2024  
Tempat : Google Meet (Online)  
Waktu Mulai dan Selesai : 16.45 – 16.55 WIB

2. Identitas Informan

Nama Lengkap : Wasril Tanjung S.pd  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Usia : 31  
Jabatan : Pemuda Pelopor Provinsi Jambi 2024

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?
3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?
4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain

kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?

5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung pendidikan politik di kalangan generasi muda?
7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

### 3. Jawaban Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara

Wasril Tanjung S.pd (Pemuda Pelopor Jambi 2024)

1. Peran dari pada Generasi Milenial dan Generasi Z pada pendidikan politik adalah sebagai pembentuk opini masyarakat, khusus nya bagi pemuda yang antusias yang dalam politik. Pemuda memiliki kapasitas yang besar, jikalau tidak di manfaatkan maka yang terjadi adalah pemuda dengan pemikiran yang tidak jauh dari pragmatisme dalam melihat politik. Di tambah lagi generasi Milenial dan Z faham jalur penyampaian aspirasi politik lewat berbagai macam aspek seperti lawak tunggal, satire, sindiran, musik dan standup comedy. Bonus demografi juga menjadi salah satu pengaruh bagaimana pemuda dapat berperan penting dalam dinamikan sosial politik.
2. Jalur konvensional dalam dunia generasi milenial dan generasi Z masih cukup berpengaruh, walaupun mereka hadir di era media sosial. Namun pengaruh yang paling cepat dan praktis bagi pemuda ya sosial media. Yang masih harus di pahami bahwasan nya di sosial media tidak semua algoritma nya yang mampu mengstimulus peka terhadap sosial dan politik.

Pemuda cenderung hadir dengan alasan FOMO (Fear Of Missing Out) atau dengan bahasa kekinian nya ikut ikutan

3. Pemuda masih banyak yang sifat nya 'Mager', jiwa ketangguhan dan tahan banting akan setiap proses, padahal di era yang lebih dulu hal hal seperti demo sehari-hari dianggap biasa dan mampu saja proses nya di lewati. Di era sekarang waktu satu hari saja terasa lama karena faktor banyak nya informasi yang hadir. Solusi nya harus menemukan lingkungan satu visi
4. Jalur jalur penyampaian yang menarik seperti konten, standup, satire hanya sebatas informasi belaka, belum tentu menjadi sebuah pergerakan. Konten adalah bentuk untuk kegelisahan bersama belum sampe ke pergerakan bersama, mengumpulkan masa, diskusi dan program nyata adalah output ideal agar tercipta nya kurikulum dan penyampain yang agar tidak sia sia. Contoh pada kasus "peringatan darurat" hadir karena ada nya inisiatif dari pemuda, dan sekarang kita kekurangan inisiator nya
5. Gerakan pemuda di kota Jambi setiap malam minggu mengumpulkan politik intusias dan menjalin diskusi perihal politik kota Jambi. Ada juga gerakan anti golput pemuda Jambi dengan aksi kampanye jangan golput. Pembentukan komunitas dengan tujuan komunikasi kepada calon pemimpin kota Jambi. Termasuk saya yang membuka gen PM (gerakan pemimpin muda) yang mana kegiatan nya adalah membahas filsafat dasar berfikir tokoh tokoh politik pada masa nya
6. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sekarang hanya sebatas EO(Event Organizer) atau penyelenggara kegiatan belaka, terlalu banyak kegiatan seru seruan tanpa substansi jelas. Organisasi padahal sangat penting dalam kegiatan Sosial dan Politik dengan tujuan diskusi dan membukan cakrawala berfikir. Saya sering diskusi dengan dispora bahwasan nya tempat berkumpul jarang membahas isu sosial dan politik dengan intens, dan dari gerakan itu lah kita harus membangkitkan kembali nya fungsi organisasi pemuda

7. Generasi tua dan muda belum bertemu titik nya agar seimbang, baik tua maupun muda harus memiliki peran dan power. Jikalau tua ingin di akui harus memiliki nilai jual pun sebalik nya. Kepentingan yang sama adalah kunci komunikasi antar generasi terjalin
8. Pemuda dapat dorongan kecil, pemuda akan bergulir layak nya bola salju. Butuh nya pelopor dan semoga bakal dapat pemuda yang seperti itu. Semoga mantan aktivis mampu mengidealkan generasi di bawah nya demi pendidikan kota Jambi.



## **Lampiran 2: Hasil Wawancara Bersama Sandi Windu Prasetyo**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

##### **1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : 19 November 2024  
Tempat : Google Meet (Online)  
Waktu Mulai dan Selesai : 16.35 – 16.50 WIB

##### **2. Identitas Informan**

Nama Lengkap : Sandi Windu Prasetyo  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Usia : 30  
Jabatan : Ketua PKS muda Jambi 2019-2024

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?
3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?

4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?
5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung pendidikan politik di kalangan generasi muda?
7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

#### **Hasil wawancara**

Sandi Windu Prasetyo (Ketua Forum Peduli Remaja Jambi & Ketua PKS muda kota Jambi)

1. Peran nya generasi milenial dan Z adalah kesadaran dan hak politik, hak partisipasi politik, dan menjadi penentu berapa banyak yang menjadi pemilih rasional. Sekarang pemuda mempengaruhi 40% politik secara kuantitas angka pemilih, generasi milenial dan generasi Z adalah pemilih paling cerdas karena informasi yang beredar sangat banyak.
2. Sangat bisa dan sangat berpengaruh, informasi tidak terlepas dari politik. Di tambah lagi fakta nya generasi sekarang adalah generasi dengan jam gadget 5-6 jam perhari nya, dan politik tidak terlepas nya dari informasi yang ada di sosial media.
3. Yang pertama adalah keterbukaan informasi yang mempengaruhi pemikiran pemuda, baik buruk sebuah fenomena tergantung dari siapa yang menang citra di media tersebut, generasi yang mengdewakan instan ini adalah berat dalam memahami informasi yang sempurna.
4. Kontribusi media sosial, Komika menjadi corong untuk aspirasi pendidikan politik di masa generasi milenial dan generasi Z.

5. PKS muda menjadi salah satu konkrit kegiatan pendidikan politik, seperti hadir di tim pemenangan, liga mahasiswa Nasdem pun sudah bisa menjadi lahan mencerdaskan politik, sehingga membuat yang apatis menjadi simpati.
6. Iya, bahkan secara langsung ke masyarakat seperti contoh nya di HMI(Himpunan Mahasiswa Islam), bahkan beberapa kader nya hampir 90% ke partai Politik, apalagi di organisasi seperti KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam) dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).
7. Arahkan generasi yang lebih tua terhadap bagaimana relasi dia dalam sosial serta pengalaman nya, karena generasi yang lebih tua pun belum tentu adaptif, di Jambi adalah satu contoh seperti layak nya tokoh Edi Purwanto DPRD dan DPR RI.
8. Pensosialisasian pendidikan politik sudah harus berlangsung dari SMA dan SMP walaupun bersifat tidak langsung, dan mengoptimalkan banyaknya corong kepemudaan di partai politik regional.

**Lampiran 3: Hasil wawancara Bersama Reihan Edimara S.H Ketua Umum  
Forum Komunikasi Mahasiswa Jambi**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 26 November 2024  
Tempat : Google Meet (Online)  
Waktu Mulai dan Selesai : 13.35 – 13.50 WIB

2. Identitas Informan

Nama Lengkap : Reihan Edimara S.H  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Usia : 25  
Jabatan : Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa  
Jambi

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?

3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?
4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?
5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung pendidikan politik di kalangan generasi muda?
7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

Reihan Edimara (ketua umum Forum Komunikasi Mahasiswa Jambi)

1. Dulu, politik dianggap gerakan monoton, gerakan jalanan, kaula muda yang di nilai sebagai bentuk reformasi, karena mengedepankan gerakan kreatifitas, selayak nya bentuk Standup Comedy dan seni lain nya, sebagai bentuk pendidikan politik, namun bukan hanya seni tapi bisa lewat gerakan tongkrongan dengan cara berbaur
2. Sangat mempengaruhi, sebagai mana ketika joe Biden dan Donald Trump yang mana sangat mempengaruhi lewat sosial media tiktok, trend apa saja bisa mempengaruhi politik selayak nya waktu Donald Trump kampanye dengan masa yang sepi karena pengaruh sosial media nya
3. Kurang nya filterisasi dan kebijakan kultur, dan itu menjadi pembahasan di PK(Pendidikan Kader) untuk mengurangi hal tersebut, informasi yang terlalu banyak dan kurang nya akan pemahaman budaya

4. Harus mengurangi instan, yang mana semua nya di anggap ingin cepat, sehingga mengurangi sentimental dalam proses nya. Memulai gerakan dari café café dan tempat yang sangat berbau genz dan milenial bergerak sebagai tempat pembahasan sosial dan politik, dan ini juga harus di dukung dengan keterbukaan instansi
5. Orang Jambi pernah membuat startup “Milenial Fans” dengan merangkul berbagai aktivis dan juga anak anak komunitas, gerakan fkmj juga mengayomi dalam hal progam kerja PK(pendidikan kader) untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat Jambi
6. Organisasi pemuda ini merupakan penghubung antara kekuasaan dan civil society, speenting itu selayak nya narahubung dalam lingkungan sosial kita
7. Mengkomunikasikan dengan cara yang lebih relevan ke orang tua, buktikan bahwa generasi muda juga memiliki power, membantu filterisasi dan informasi budaya, gerakan pemuda yang ber adab
8. Semoga masyarakat daerah Jambi di mana pun berada tetap sadar akan asal diri nya, menghormati generasi diatas nya dan lebih banyak ouput sampe ke tingkat pergerakan nyata di masyarakat.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Lampiran 4: Hasil Wawancara Bersama Iman Bastian Kepala Bidang Politik  
dan Kewaspadaan Daerah Kota Jambi KESBANGPOL**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

**1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : 13 November 2024

Tempat : Google Meet (Online)

Waktu Mulai dan Selesai : 12.45 – 13.20 WIB

**2. Identitas Informan**

Nama Lengkap : Iman Bastian

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Usia : 45

Jabatan

: Kepala Bidang Politik dan Kewaspadaan

Daerah Kota Jambi

KESBANGPOL

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?
3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?
4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?
5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung pendidikan politik di kalangan generasi muda?
7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

### **Hasil Wawancara**

Iman Bastian (Kepala Bidang Politik dan Kewaspadaan Daerah Kota Jambi)

1. Generasi muda sangat membantu di acara Kesbangpol, pemuda sangat menarik dalam hal sosialisasi pemilih pemula karena cara menggaet mereka, bagaimana anak sekolah dan SMA bisa menggunakan hak pilih nya karena

menyesuaikan dengan hati nurani mereka, agar paham bahwasan nya politik terhubung dengan kekuasaan.

2. Sangat bermanfaat jikalau di arahkan dengan positif bukan provokasi, jikalau sebatas motivasi dukungan, medsos merupakan hal yang sangat efektif.
3. Anak muda sangat labil dalam politik, emosi yang masih sangat rawan sehingga bisa terbawa anarkis, terkait mental dan etika juga, banyak juga yang demo hanya dalam rangka ikut ikutan, tanpa mengetahui masalah nya apa.
4. Dengan cara hadir juga dalam praktis politik, di contoh kan lewat diza (wakil walikota Jambi), harus di bina sehingga mereka sadar bahwasan mereka menjadi penerus pemimpin di Jambi.
5. Turut Campur dalam perpolitikan sehingga pemuda juga tau ada nya contoh sukses dalam anak muda yang hadir dalam politik.
6. Tergantung visi dan misi dari organisasi nya, mereka pun bisa berkontribusi dengan menjadi partner setiap kegiatan kesbangpol, kesbangpol mengalurkan komunikasi dari pemuda ke pejabat yang sedang berkuasa.
7. Kesbangpol hadir dalam rangka memuluskan komunikasi organisasi yang memiliki aspirasi termasuk aspirasi anak anak muda ke pejabat daerah yang lintas generasi.
8. Pembinaan anak muda dari partai politik, mengajarkan banyak hal baik dalam hal teknis maupun filosofis politik bagi masyarakat kota Jambi.

**Lampiran 5: Hasil Wawancara Bersama Ahmad Shofi Rizky Ketua Umum  
Forum Komunikasi Mahasiswa Jambi Kota Seberang 2024**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 8 Desember 2024

Tempat : Google Meet (Online)

Waktu Mulai dan Selesai : 16.35 – 16.50 WIB

2. Identitas Informan

Nama Lengkap : Ahmad Shofi Rizky

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Usia : 22

Jabatan : Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa  
Jambi Kota Seberang 2024

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?
3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?
4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?
5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung

pendidikan politik di kalangan generasi muda?

7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

Ahmad Shofi Rizky (Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Jambi Kota Seberang)

1. Ketika sudah menjadi mahasiswa, salah satu hal yang penting kita ikuti adalah kegiatan politik, karena pemuda cenderung lebih peka dalam fenomena politik, karena sebagaimana hal lain politik juga mengikuti zaman.
2. Sangat berpengaruh, bagaimanapun peran sosial media mengikuti bagaimana sosial media berlangsung, berkaca dari mana Pemilihan Presiden kemarin yang bahkan dalam konteks pilkada kota Jambi, semua pasangan calon merangkul generasi Z sebagai tim khusus di media sosial kampanye nya.
3. Generasi pemuda biasa nya melupakan tujuan politik yang sebenarnya, yang mana salah satu tujuan politik adalah kepentingan umum. Namun itu bukan hal yang mustahil, di dalam lingkup FKMJKS bisa melakukan kolaborasi dengan pemangku jabatan agar tidak terlalu kaku.
4. FKMJKS banyak juga baik senior ataupun alumni yang mampu berorganisasi dengan generasi Z, serta tetap mengedepankan sosial media dalam perjalananya
5. FKMJKS juga bahkan hadir dalam diskusi umum untuk konsep pembangunan kota Jambi (kota seberang),
6. Penting, Biasa nya organisasi hadir sebagai penghubung lidah masyarakat daerah nya, namun sering di temui bahwasan nya organisasi pemuda juga

melakukan cara yang tidak sesuai pesan nya. Di sisi lain generasi di atas juga terlalu kaku untuk menerima masukan generasi Z.

7. Tidak hanya generasi yang lebih di atas yang kaku, generasi yang lebih muda pun terlihat kaku dalam komunikasi lintas organisasi.
8. Saya berharap generasi pemuda, adalah aktor utama dalam penyampaian pesan pendidikan politik kota Jambi, karena organisasi pemuda maupun individu sekarang secara tidak langsung lebih di dengar masyarakat karena penyampian nya lebih menarik dari generasi Pemuda.





**Lampiran 6 : Hasil Wawancara Bersama Tessa Mardian**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Peran Generasi Milenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : 6 Januari 2025  
Tempat : Google Meet (Online)  
Waktu Mulai dan Selesai : 13.50 – 14.20 WIB

**2. Identitas Informan**

Nama Lengkap : Tessa Mardian  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Usia : 30

Jabatan  
Jambi

: Ketua Himpunan Mahasiswa Islam cabang

1. Apa yang Anda lihat sebagai peran utama generasi milenial dan Gen Z dalam pendidikan politik saat ini?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh generasi muda dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam isu-isu politik?
3. Dalam pandangan Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi generasi milenial dan Gen Z dalam memahami pendidikan politik?
4. Bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam mendesain kurikulum pendidikan politik yang lebih relevan dan menarik?
5. Apa contoh konkret dari inisiatif yang telah dilakukan oleh generasi milenial atau Gen Z untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan rekan-rekan mereka?
6. Seberapa penting peran organisasi pemuda dalam mendukung pendidikan politik di kalangan generasi muda?
7. Bagaimana Anda melihat interaksi antara generasi milenial dan Gen Z dengan generasi yang lebih tua dalam konteks pendidikan politik?
8. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan politik yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z?

### **Hasil Wawancara**

Tessa Mardian (ketua umum Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jambi)

1. Peran dalam kesadaran dan hak politik, kesadaran akan ikut serta dalam politik sebagai partisipan politik nya, generasi Z di nilai memiliki cara yang tidak konvensional atau cara yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi,

kaum generasi Z dan milenial harus mampu berpartisipasi aktif dalam proses politik sebagai jalur perjuangan sosial nya, hal ini bisa sebagai bentuk dalam diskusi interaktif serta inklusif, karena bagaimana pun juga generasi Z dalam filterisasi penyebaran hoaks adalah generasi yang paling peka

2. Sangat bisa, karena informasi tidak terlepas dari politik itu tersendiri, sebagaimana contoh di pemilihan presiden kemaren, bagaimana gen Z sangat melirik informasi dari internet di fenomena tersebut
3. Terbesar dalam hal ini adalah keterbukaan informasi, karena kita adalah generasi yang ingin instan, informasi yang hoaks dan yang valid agal begitu sulit dalam memahami politik ideal yang bagaimana
4. Sulit, Melihat minat nya dan di sesuaikan pula dengan minat tersebut, jikalau ingin membuat agar lebih relevan adalah dengan memperhatikan juga isu anak muda dan kaitkan dengan isu sosial terkini, di sisi lain juga harus mengedepankan ruang interaksi dalam pelaksanaan nya
5. HMI melakukan tindakan konkrit terkait pendidikan politik di kota Jambi dengan membuat sekolah politik (p2p), mengadakan forum diskusi publik khusus Jambi(situasi Internal), dan juga postingan medsos
6. Sangat penting, karena mahasiswa adalah orang terpelajar, sehingga mampu membuat ilmu yang benar ke masyarakat, mahasiswa tau mana yang salah dan siapa target yang dia sampaikan, contoh dari pada fenomena batas usia umur salah satu umur wakil presiden di pilpres 2024, masyarakat tau, salah satu nya influence dari mahasiswa. Dana untuk menyatukan visi daripada pemuda adalah di organisasi pemuda
7. Saling memahami generasi, tua ke muda, muda ke tua serta mengenyampikan ego nya masing masing demi kemajuan daerah. Anak muda ada isi nya, orang tua jangan keras kepala.
8. Balik lagi ke partisipasi, semoga mahasiswa yang lupa akan fungsi nya di masyarakat semakin berkurang dengan diskusi, selanjutnya nya adalah pemerintah yang transparan dan akuntabel, keterbukaan informasi adalah salah satu pencegahan hoaks. Pengembangan infrastruktur dalam rangka

kemajuan masyarakat kota Jambi dan yang terakhir adalah berkurangnya *politic of money* di Kota Jambi.



#### **Lampiran 7: SK Pembimbing**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
Nomor : B-30/Un.05/II.8/PPOL/PP.09/09/2024

**JUDUL DAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

- Menimbang** : Bahwa Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menyetujui judul skripsi yang bersangkutan pada tanggal 9 September 2024
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 07 Tahun 2013 Jo. Peraturan Menteri Agama No.77 Tahun 2013 Jo. Nomor 44 Tahun 2017 Jo. No 27 Tahun 2020 dan Jo. Nomor 45 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
6. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor : 325/Un.05/II.2/KP.07.6/08/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;  
7. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Nomor: B-1438/Un.05/1.1/PP.009/09/2023 Tentang Penetapan Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Akademik 2023;  
8. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Nomor: B-376/Un.05/1.1/PP.00.9/05/2024 Tentang Kalender Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Akademik 2024/2025.
- Memperhatikan** : Surat saudara **MIKBAARSHAFF HASABI SIDDIKI**, Nomor Pokok 1208040037, Tanggal : 21 Februari 2024 perihal pengajuan judul.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG JUDUL DAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengesahkan Judul Skripsi:  
**Peran Generasi Millenial dan Generasi Z Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi**
- Atas Nama : **MIKBAARSHAFF HASABI SIDDIKI**  
Nomor Pokok : **1208040037**  
Jurusan : **Ilmu Politik**
- Kedua** : Mengangkat saudara sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi sebagai berikut :  
1. **Dr. Muslim Mufti, M.Si.**  
2. **Drs. Nanang Gojali, M.Ag**
- Ketiga** : Pembimbing bertugas melakukan bimbingan penulisan skripsi sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Keempat** : Kepada Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai mahasiswa yang bersangkutan lulus dalam ujian program Strata Satu (S-1);
- Keenam** : Segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Bandung, 09 September 2024  
Dekan,



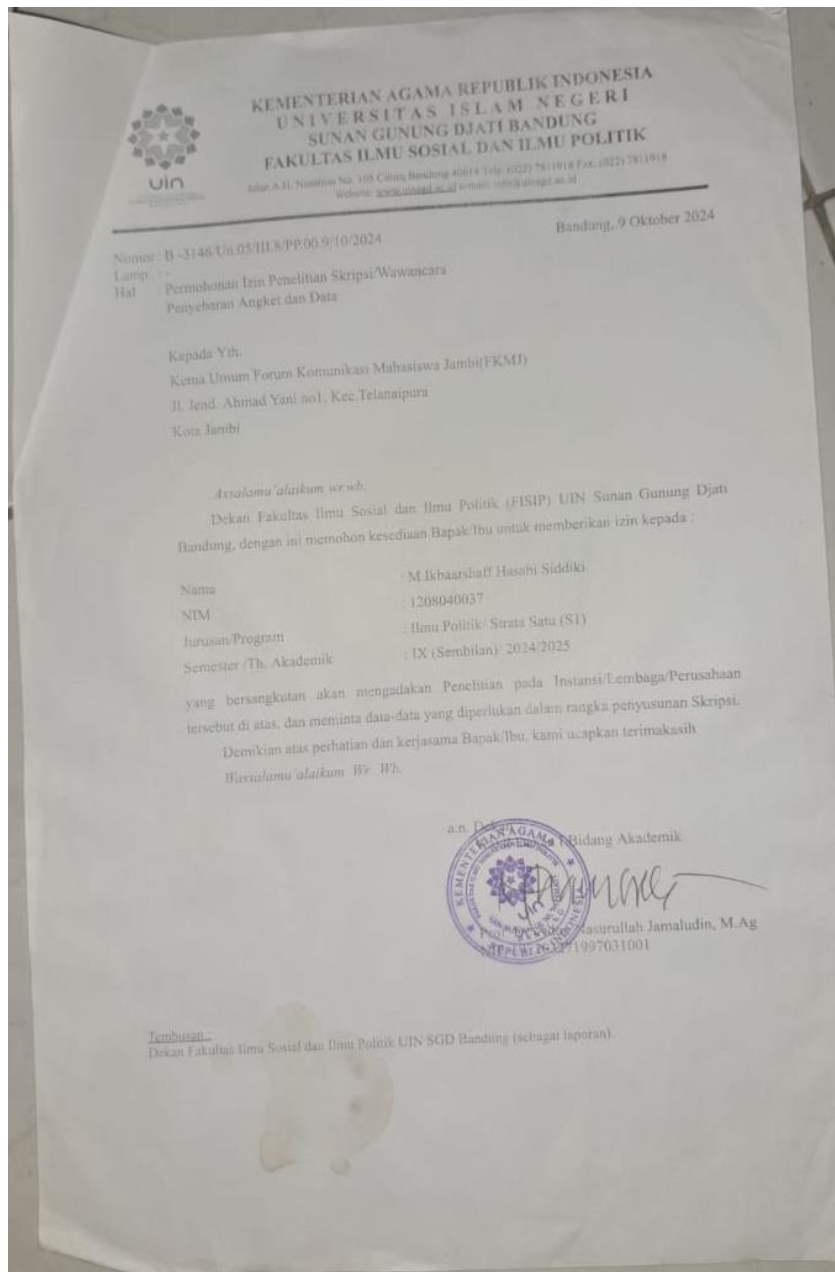
Prof. H. Ahmad Ali Nurdin, Ph.D  
NIP. 197305271998031001

**Tembusan kepada :**  
1. Yth. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
2. Yth. Pembimbing Skripsi;  
3. Yang bersangkutan.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh  
Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Wawancara ke FKMJ



**Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Wawancara Kepada Wasril Tanjung S.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614 Telp. (022) 7811918 Fax. (022) 7811918  
Website: [www.uinsgd.ac.id](http://www.uinsgd.ac.id) e-mail: [info@uinsgd.ac.id](mailto:info@uinsgd.ac.id)

Nomor : B -3134-Un.05/III.8/PP.00.9/10/2024

Bandung, 8 Oktober 2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi/Wawancara  
Penyebaran Angket dan Data

Kepada Yth.

Pemuda Pelopor Jambi Wasril Tanjung, S.Pd

Alam Barajo

Kota Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada :

Nama : M.Ikbaarsaff Hasabi Siddiki  
NIM : 1208040037  
Jurusan/Program : Ilmu Politik/ Strata Satu (S1)  
Semester /Th. Akademik : IX (Sembilan) 2024/2025

yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian pada Instansi/Lembaga/Perusahaan  
tersebut di atas, dan meminta data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan

Bidang Akademik



Nasurullah Jamaludin, M.Ag  
NIP. 197031001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN SGD Bandung (sebagai laporan).

## Lampiran 10 : Surat Perhomohan Izin Wawancara Kepada Ketua Umum Forum Peduli Remaja Kota Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614 Telp. (022) 7811918 Fax. (022) 7811918  
Website: [www.uinsgd.ac.id](http://www.uinsgd.ac.id) e-mail: [info@uinsgd.ac.id](mailto:info@uinsgd.ac.id)

---

Nomor: B-3135/Un.05/III.8/PP00.9/10/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi/Wawancara  
Penyebaran Angket dan Data

Bandung, 8 Oktober 2024

Kepada Yth.  
Ketua Umum Forum Peduli Remaja Kota Jambi (FPRJ)  
Kec Telanaipura  
Kota Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada :

Nama : M.Ikbaarsaff Hasabi Siddiki  
NIM : 1208040037  
Jurusan/Program : Ilmu Politik/ Strata Satu (S1)  
Semester/Th. Akademik : IX (Sembilan)/ 2024/2025

yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian pada Instansi/Lembaga/Perusahaan tersebut di atas, dan meminta data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjesama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Dekan Akademik  
Hasurullah Jamaludin, M.Ag  
NIP-197205271997031001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN SGD Bandung (sebagai laporan).

**Lampiran 11 : Dokumentasi Wawancara Bersama Tessa Mardian (Ketua Cabang Himpunan Mahasiswa Islam Jambi)**



## Lampiran 12 : Dokumentasi Wawancara Bersama Ahmad Shofi Rizky



### Lampiran 13 : Dokumentasi Wawancara Bersama Iman Sebastian



**Lampiran 14 : Dokumentasi Wawancara Bersama Sandy Windu Prasetyo**



## Lampiran 15 : Dokumentasi Wawancara Bersama Wasril Tanjung S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## Lampiran 16 : Dokumentasi Wawancara Bersama Raihan Edimara S.H

